



Diversity UIKA Bogor
E-ISSN: 2776-9798

Diversity

JURNAL ILMIAH PASCASARJANA

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/diversity>

Pelaksanaan Pengelolaan Infak Sedekah Yatim Pada Rumah Yatim Rw 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor

Enang Sulaeman^a

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

** Corresponding author e-mail: enangsulaeman25@gmail.com*

DOI : 10.32832/djip-uika.v2i3.6744

ABSTRAK

Infak sedekah bagi anak yatim sangat berperan dalam meningkatkan taraf hidup untuk menjadi lebih baik. Pengelolaan infak sedekah yang dilakukan Rumah Yatim merupakan solusi dalam membantu kehidupan anak yatim. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana peran masyarakat terhadap keberadaan yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor. 2. Bagaimana pengelolaan infak sedekah pada Rumah Yatim terhadap peningkatan taraf hidup anak yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui peranan masyarakat terhadap yatim yang berada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor. 2. Untuk mengetahui dampak pengelolaan Rumah Yatim dalam peningkatan taraf hidup anak yatim yang berada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor. Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan data ril di lapangan padap pengelolaan Rumah Yatim.

Kata kunci: Infak, Sedekah, Yatim

Implementation of Orphan Alms Infaq Management at Orphan House Rw 013 Grand Sutera Housing Leuwiliang Bogor

ABSTRACT

Infaq alms for orphans plays a very important role in increasing the standard of living to be better. The management of alms infaq carried out by Rumah Yatim is a solution in helping the lives of orphans. The formulation of the problem in this research is 1. What is the role of the community in the existence of orphans in the RW 013 Housing Grand Sutera Leuwiliang Bogor. 2. How is the management of infaq alms at orphanages towards increasing the standard of living of orphans in RW 013 Housing Grand Sutera Leuwiliang Bogor. The purpose of this study is 1. To find out the role of the community towards orphans in the RW 013 Housing Grand Sutera Leuwiliang Bogor. 2. To find out the impact of managing the Orphan House in increasing the standard of living of orphans in the RW 013 Housing Grand Sutera Leuwiliang Bogor. This research is in the form of a qualitative descriptive research based on real data in the field on the management of orphanages.

Keywords: Infaq, Alms, Orphans

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Wabah covid-19 atau virus corona yang terjadi di Indonesia telah menelan korban jiwa yang begitu banyak. Awal munculnya penyakit ini dalam berasal dari Kota Wuhan salah satu provinsi di Negara China pada awal Desember 2019. Pemerintah Indonesia menyikapi bahwa wabah ini optimis tidak akan masuk ke Indonesia mengingat di Indonesia dengan iklim tropisnya tidak mungkin virus ini bisa hidup dan berkembang. Namun pada kenyatannya pada tanggal 12 maret tahun 2020 ditemukan kasus pertama orang Indonesia dinyatakan positif covid-19. Semenjak kasus pertama ini, setiap harinya terjadi lonjakan peningkatan orang yang dinyatakan positif terkena covid-19. Meyikapi hal ini, pemerintah mengambil langkah strategis dengan membentuk satgas covid-19 sebagai lembaga independen di bawah kontrol pemerintah untuk memberikan informasi akurat terkait perkembangan kasus covid-19. Media cetak dan elektronik hampir setiap hari memberikan informasi update perkembangan covid-19 mengenai jumlah jiwa yang terinfeksi virus ini, baik yang positif, yang sembuh dari covid-19 dan yang meninggal akibat wabah covid-19. Seiring terus berkembangnya kasus demi kasus penyebaran wabah covid-19 dari satu tempat ketempat yang lain, mulai dari perkotaan hingga pedesaan, dan tidak bisa dipungkiri penyakit ini pun akhirnya menyebar ke daerah kami yang pada akhirnya beberapa warga kami di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera dinyatakan positif terkena covid-19 dan akibat dari wabah ini beberapa warga kami meninggal dunia.

Sebagai wujud kepedulian antara seluruh warga yang tinggal di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera, berbagai cara telah dilakukan mulai dari pencegahan, edukasi dan informasi terkait covid-19, bekerjasama dengan satgas covid-19 setempat, berbagi peduli makanan dan minuman serta obat dan vitamin bagi warga yang positif covid-19 dan paling utama adalah memberikan pendampingan dan santunan bagi anak yatim yang ditinggalkan oleh orangtuanya akibat wabah covid-19 ini. Berawal dari sinilah muncul inisiasi untuk menggalang dana berupa infaq shadaqah sebagai dukungan moril dan materil khusus bagi anak yatim yang warga Peumahan Grand Sutera yang dipelopori oleh salah satu warga serta didukung oleh kepengurusan RW, RT dan seluruh warga dalam pembentukan Rumah Yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor.

Rumah Yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor merupakan program swadaya internal untuk menghimpun dana berupa infak sedekah secara khusus ditujukan untuk menyantuni anak yatim yang berada di lingkungan ini. Dari awal pembentukannya sampai saat ini para pengurus Rumah Yatim berkomitmen dalam pengelolaan dana infak sedekah yang dihimpun dari seluruh warga RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang sepenuhnya didistribusikan hanya kepada anak-anak yatim yang ada dilingkungan ini.

Infak dan sedekah dalam Islam merupakan bentuk ibadah sunnah yang mempunyai keutamaan besar. Berbeda dengan zakat yang mempunyai status hukum wajib yang diperuntukkan bagi seorang muslim yang sudah memenuhi kriteria atau kategori mampu secara materi dan memuni syarat dan ketentuannya. Namun dalam keadaan yang lain infak bisa berubah statusnya menjadi wajib ketika dihapkan dengan kewajiban terhadap keluarga.

Status yatim yang masih di bawah umur (belum baligh) tidak termasuk ke dalam *mustahiq* zakat. Lalu bagaimana islam menempatkan posisi anak yatim untuk mendapatkan bagiannya. Infak dan sedekah inilah yang bisa menjadi solusi untuk membantu mereka, terutama bagi anak yatim yang keadaan ekonomi keluarganya kurang beruntung. Disnilah peran Lembaga Amil Zakat atau Badan Amil Zakat untuk menyantuni mereka.

Hadirnya Rumah Yatim di Lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang, ikut berperan serta peduli terhdap keberadaan anak-anak yatim di lingkungan ini. Dengan harapan gerakan yang kecil ini bisa menjadi cikal bakal berdirinya lembaga Amil Zakat, yang bukan hanya berkonsntrasi pada menyantuni anak yatim, tapi bisa memberikan manfaat untuk kepentingan Umat yang lebih luas.

Rumusan Masalah, Pengelolaan Rumah Yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor telah melaksanakan kegiatannya dimulai dari enam bulan kebelakang hingga saat ini berjalan dengan baik dan lancar. Dengan penelitian sederhana ini penulis mencoba menganalisa tentang pengelolaan infak sedekah yatim dari sisi teori konsumsi dan distribusi dengan rumusan sebagai berikut :

- Bagaimana peran masyarakat terhadap keberadaan yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor
- Bagaimana pengelolaan infak sedekah Yatim pada Rumah Yatim terhadap peningkatan tarap hidup anak yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor

Tujuan Penelitian, Dari penelitian sederhana ini, penulis mempunyai tujuan berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui peranan masyarakat terhadap yatim yang berada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor.
- Untuk mengetahui dampak pengelolaan Rumah Yatim dalam peningkatan tarap hidup anak yatim yang berada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor.

Manfaat Penelitian, Penelitian yang dilakukan pada Rumah Yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor dengan tujuan yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa diharapkan dengan penelitian ini dihasilkan gambaran jelas tentang pengelolaan serta kemanfaatan dari Rumah Yatim dari berbagai aspek. **Secara teoritis** hasil penelitian ini akan menambah khasanah ilmu ekonomi Islam dalam optimalisasi pengelolaan infak sedekah dalam mensejahterakan Yatim. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi ilmiah dan menjadi motivasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik dan lebih sempurna dalam menggali dan mengembangkan ilmu tentang pengelolaan infak sedekah yatim.

Secara praktis bagi pengelola Rumah Yatim itu sendiri bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan infak sedekah yatim agar lebih baik dan profesional. Sehingga dari hasil penelitian ini terjadi transparansi dalam manajemen pengelolaan infaq sedekah pada Rumah Yatim yang berimplikasi positif bagi perkembangan dan kemajuannya, dan secara otomatis semakin menambah *trust* (kepercayaan) warga dan masyarakat setempat terhadap Rumah Yatim itu sendiri.

Bagi masyarakat umum, dengan penelitian ini dapat mempelajari dan memahami pengelolaan infak sedekah yatim sehingga dapat berperan serta memajukan dan meningkatkan taraf hidup Yatim menjadi lebih baik dan mandiri. Bagi peneliti bisa menambah pengetahuan tentang manajemen pengelolaan infak sedekah pada Rumah Yatim RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor.

Lingkup Permasalahan Diangkatnya penelitian pada Rumah Yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor adalah untuk membahas secara praktis respon masyarakat terhadap keberadaan yatim dan mengetahui lebih detail tentang pengelolaan infak sedekah yatim yang dilakukan oleh Rumah Yatim ini.

Penelitian Sebelumnya Kegiatan penelitian ini tentunya di dasari dan melihat kepada penelitian-penelitian sebelumnya sebagaimana yang dilakukan oleh para ilmuwan dan para peneliti yang lainnya dengan cara menggali dan mengungkap apa-apa yang sudah ditemukan atau dikemukakan oleh ahli-ahli lainnya. Pemanfaat apa-apa yang telah dikemukakan oleh ahli tersebut dapat dilakukan dengan mempelajari, mendalami, mencermati dan menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada. Penulis mencoba menganalisa dengan penelitian sederhana ini dari sisi teori konsumsi dan distribusi pada pengelolaan infak sedekah yang dilakukan oleh Rumah Yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor.

Melihat perkembangan pada pengelolaan infak sedekah pada Rumah Yatim ini, penulis menyajikan hasil dari penelitian Roby dan Yudha, yang mana penelitian

mereka memberikan penjelasan bahwa mulai dari aspek perberdayaan ekonomi, layanan kesehatan, pendidikan dan kemansusiaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Wahyuni pada Lembaga Amil Zakat Yatim Lampung. Yatim Mandiri sebagai lembaga amil zakat yang fokus pada anak yatim, telah menunaikan misinya dengan baik yaitu membangun nilai-nilai kemandirian anak yatim dan meningkatkan partisipasi masyarakat serta dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim. Salah satu keberhasilan misi Yatim Mandiri dapat diamati dari keberhasilan pada pelayanan kepada penerima manfaat, yaitu *mustahiq* Yatim Mandiri. Pelayanan yang diberikan kepada *mustahiq* dapat diklasifikasikan menjadi beberapa aspek, dan aspek tersebut meliputi,

- Penampilan fisik, seperti kebersihan dan penataan kantor yang rapi begitupun dengan penampilan dari pegawainya santun dan menutup aurat.
- Pelayanan yang dilakukan Yatim mandiri sesuai prosedur yang sudah disosialisasikan sebelumnya (sesuai *aqad*), tepat waktu, disiplin, konsisten dan tidak berbelit dalam menangani permasalahan.
- Selalu terjaga komunikasi antara Yatim Mandiri dan penerima donasi, sikapnya ramah dan bersahabat.
- Tanggap dan selalu menawarkan solusi jika terjadi masalah dengan *mustahiq*.
- *Mustahiq* merasa aman dan nyaman terhadap hasil pemeriksaan kesehatan dari Yatim Mandiri.
- Perlakuan pegawai dan pimpinan LAZ sangat santun dan sesuai dengan *aqad* yang disampaikan.
- Sikap dan tutur kata petugas LAZ dan pimpinan baik dan sopan.
- Ketulusan sikap terlihat saat bersosialisasi dengan masyarakat baik di kantor maupun di lapangan.
- Yatim Mandiri selalu memberikan pembinaan religi, pembinaan kepribadian seperti pelatihan dan pengajian kepada *mustahiq*.

Berdasarkan penelitian tersebut di atas yang menjadi rujukan bagi penulis, menunjukkan bahwa pengelolaan dana atau infak sedekah yatim yang sudah dikelola oleh Rumah Yatim memiliki kesamaan visi dan misi bahkan pada penyaluran manfaat kepada penerima atau *mustahiq* sudah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada. Baik Rumah Yatim atau Yatim Mandiri keduanya mempunyai program bagaimana pengelolaan dana atau infak sedekah yatim ini bisa terserap dengan baik oleh penerima manfaat untuk meningkatkan tarap hidup mereka menjadi lebih baik, lebih jauh lagi diharapkan para yatim kedepannya bisa hidup mandiri dan produktif.

Melihat pengelolaan ZIS pada masa Rasulullah dan para sahabat, penyaluran zakat dan infak sedekah dapat dibedakan dalam dua bentuk yaitu bantuan sesaat dan pemberdayaan. Bantuan sesaat yaitu penyaluran kepada *mustahiq* atau penerima manfaat yang tidak disertai target kemandirian ekonomi pada diri si *mustahiq* atau penerima manfaat. Adapun pemberdayaan adalah penyaluran zakat, infak sedekah atau dana lainnya yang disertai target merubah keadaan penerima dari *mustahiq* menjadi kategori *muzakki*, dari konsumtif menjadi produktif, dan dari ketergantungan berubah menjadi mandiri dan berdikari.

METODE PENELITIAN

Objek dalam artikel ini adalah Rumah Yatim yang berada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor. Rumah Yatim ini sendiri adalah lembaga swadaya masyarakat yang berada di lingkungan ini yang bekerja untuk menggalang donasi berupa infak sedekah yang berbentuk celengan kotak yang dibagikan ke setiap rumah atau KK yang berada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor. Yang mana tujuan utama dari pengumpulan infak sedekah ini sepenuhnya didonasikan atau didistribusikan kepada penerima manfaat yaitu anak-anak yatim yang ditinggal oleh orang tuanya (meninggal terpapar covid-19) secara khusus, dan bagi seluruh anak yatim yang ada di lingkungan ini.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, yaitu data dari Rumah Yatim ini sendiri, yang berupa gambaran umum pembentukannya, struktur organisasi dan sebagainya. Data yang diperoleh dari literature-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti buku teks tentang teori konsumsi dan distribusi harta dalam perspektif islam yang berkenaan tentang infak sedekah yatim dan juga dari jurnal yang membahas tentang pengelolaan infak sedekah yatim. Sumber data yang diperoleh berasal dari dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah pokok yang berkaitan dengan pengelolaan Rumah Yatim dari sisi laporan keuangannya dan distribusi manfaat infak sedekah bagi penerima manfaat yaitu anak yatim.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang sesungguhnya untuk mengetahui atau menganalisis tentang pengelolaan infak sedekah yatim pada Rumah Yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor dari unsur teori konsumsi dan distribusi dalam meningkatkan taraf hidup yatim.

KAJIAN TEORITIK, Infak dan sedekah, Infak berasal dari kata bahasa arab *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut terminologi (*istilah*) infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Sedangkan sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Orang yang gemar bersedekah adalah orang yang benar pengajuannya. Menurut terminology syariat sedekah sama dengan pengertian infak termasuk juga hukum dan ketentuannya. Infak dan sedekah mempunyai peran dan fungsi yang sama yaitu berbagi kebaikan.

Infak bisa menjadi wajib ketika dihadapkan dengan tanggung jawab terhadap keluarga. Perintah berinjak datang setelah perintah beriman kepada Allah. Al quran menjadikan infak sebagai sifat dasar orang-orang mukmin seperti mendirikan shalat yang merupakan tiang agama. Firman Allah dalam surah al baqoroh yang artinya “ dan orang-orang yang beriman kepada yang ghaib, mereka mendirikan shalat dan menginfakkan(mengeluarkan) sebagian harta yang kaminberikan “

Sedangkan sedekah merupakan kebaikan yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Manfaat dan kebaikan dari sedekah sudah tidak diragukan lagi. Dengan banyak bersedekah semakin banyak kebaikan yang akan di dapatkan, bahkan bisa berkembang dan pahalanya berkali-kali lipat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Yatim adalah lembaga swadaya masyarakat belum berbadan hukum yang berada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor, tepatnya di Desa Lewimekar Kecamatan Leuwiliang Kabupaten bogor Jawa Barat. Rumah Yatim berdiri di bawah naungan RW 013. Awal pendiriannya berasal dari kepedulian warga Grand Sutera terhadap anak-anak yatim yang ditinggalkan oleh orangtuanya, karena meninggal dunia akibat terpapar covid-19. Berangkat dari sinilah muncul wacana penggalangan dana infak sedekah yang kemudian dikelola oleh Rumah Yatim sebagai wadah penggalangan infak sedekah ini.

Pengumpulan dana oleh Rumah Yatim dilakukan dengan cara membagikan celengan keropak ke setiap rumah penduduk yang sudah dihuni, kemudian di setiap awal bulan pengurus Rumah Yatim dibantu dengan Remaja Masjid bersma-sama mengumpulkan celengan infak sedekah dari setiap rumah. Setelah terkumpul semua barulah dilakukan penghitungan uang bersama-sama. Dari hasil penghitungan tersebut alhamdulillah sejak dimulainya program ini di bulan Agustus 2021 sampai sekarang yaitu bulan Februari 2022 dana yang terkumpul di setiap bulannya tidak kurang dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) bahkan lebih.

Jika dilihat dari hasil pengumpulan dana infak sedekah yatim ini, terbukti bahwa kepedulian dan antusias warga masyarakat RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang terhadap program ini sangat tinggi. Apabila program ini terus dijaga secara konsisten dan ditingkatkan dengan pengelolaan yang baik dan profesional, niscaya Rumah Yatim ini akan menjadi lembaga yatim yang kemanfaatannya akan dirasakan oleh masyarakat luas. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan infak sedekah yatim ini dilakukan mulai pengumpulan dari warga sampai pendistribusian kepada penerima manfaat yang dalam hal ini anak-anak yatim yang berada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang, akan disajikan dalam data sebagai berikut berikut :

Pengumpulan informasi pendirian Rumah Yatim Penulis memulai penelitian sederhana ini dengan mengumpulkan informasi dari ketua RW 013 terkait pendirian program Rumah Yatim. Kemudian untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih konkret penulis diarahkan oleh ketua RW 013 langsung berkomunikasi dengan pengurus Rumah Yatim yaitu ketua dan bendaharannya. Dari hasil pengumpulan informasi ini penulis mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.



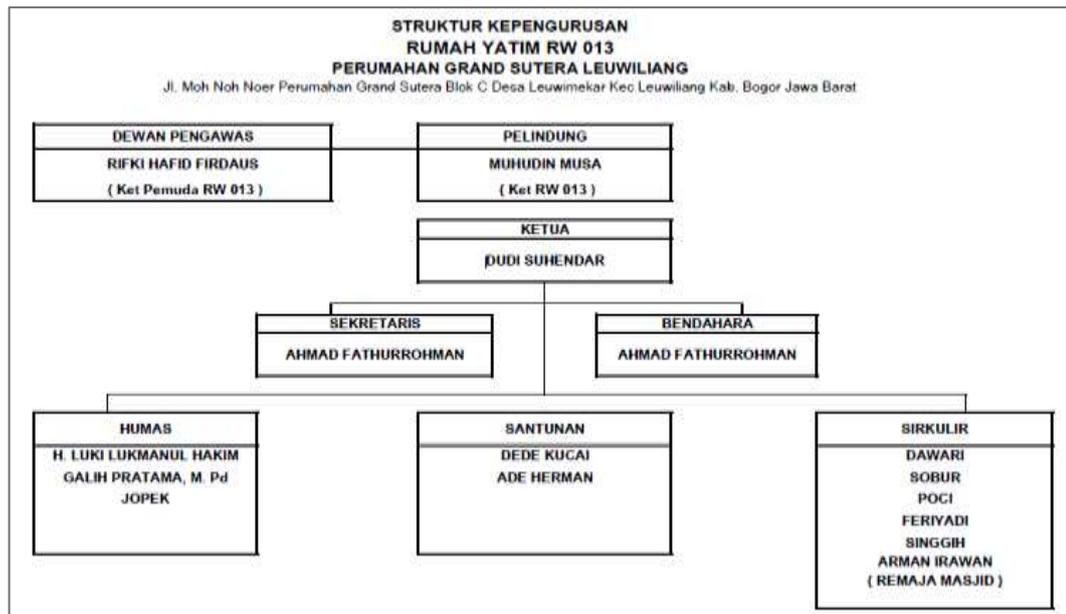
Gambar 1. Struktur Pengurus RW 013

Data Jumlah Penduduk Data penduduk yang ada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera terbagi ke dalam lima RT. Adapun datanya sebagai berikut :

- Rt 001 terdiri dari 78 KK (kepala keluarga) dengan jumlah penduduk 238 jiwa

- Rt 002 terdiri dari 142 KK (kepala keluarga) dengan jumlah penduduk sekitar 350 jiwa
- Rt 003 terdiri dari 99 KK (kepala keluarga) dengan jumlah penduduk 305 jiwa
- Rt 004 terdiri dari 125 KK (kepala keluarga) dengan jumlah penduduk 330 jiwa
- Rt 005 terdiri dari 68 KK (kepala keluarga) dengan jumlah penduduk 184 jiwa

Data yang telah dikumpulkan dari setiap RT ini menjadi rujukan untuk mengetahui berapa banyak jumlah celengan keropak yatim yang akan dibagikan kepada penduduk yang ada di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang yang nantinya akan dijadikan acuan pengurus Rumah yatim dalam melihat potensi pendapatan infak sedekah dari warga. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pengurus Rumah yatim ada sekitar 400 celengan keropak yang sudah di distribusikan ke rumah-rumah warga.



Gambar 2. Struktur Pengurus Rumah Yatim RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang

Laporan keuangan Rumah Yatim RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Berikut Gambar 3,4,5,6,7 dan 8 laporan keuangan Rumah Yatim ditujukan kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi dari pengelolaan dana infak sedekah yang dihimpun dari masyarakat.

 				
PENGURUS RUMAH YATIM RW 013 PERUMAHAN GRAND SUTERA Leuwimekar Leuwiliang Bogor Jawa Barat				
LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DANA YATIM PERUMAHAN GRAND SUTERA RW 013				
REKAPITULASI DANA MASUK PERBULAN				
NO	TANGGAL	SUMBER DANA	JUMLAH	
1	21 Juli 2021	IBU UNIT (E2/16)	Rp	1.000.000
2	29 Agustus 2021	KEPEMUDAAN	Rp	3.620.000
3	05 September 2021	KEROPAK YATIM BULAN SEPTEMBER 2021	Rp	15.222.600
4	06 September 2021	TAMBAHAN KEROPAK YATIM BULAN SEPTEMBER 2022	Rp	282.500
6	03 Oktober 2021	KEROPAK YATIM BULAN OKTOBER 2021	Rp	15.823.600
7	04 Oktober 2021	TAMBAHAN KEROPAK YATIM BULAN OKTOBER 2021		450.000
8	01 November 2021	KEROPAK YATIM BULAN NOVEMBER 2021		15.554.600
9	07 Desember 2021	KEROPAK YATIM BULAN DESEMBER 2021		17.018.600
10	24 Desember 2021	DONATUR (BAPAK MUHAIMIN)		2.400.000
11	02 Januari 2022	KEROPAK YATIM BULAN JANUARI 2022		12.908.100
TOTAL PEMASUKAN				84.280.000

Gambar 3. Laporan keuangan Rumah Yatim RW 013 Perumahan Grand Sutera

LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DANA YATIM PERUMAHAN GRAND SUTERA RW 013						
A. REKAPITULASI DANA MASUK						
NO	TANGGAL	SUMBER DANA	JUMLAH			
1	21 Juli 2021	IBU UNIT (E2/16)	Rp	1.000.000		
2	29 Agustus 2021	KEPEMUDAAN	Rp	3.620.000		
3	05 September 2021	KEROPAK YATIM BULAN SEPTEMBER 2021	Rp	15.222.600		
4	06 September 2021	TAMBAHAN KEROPAK YATIM BULAN SEPTEMBER 2022	Rp	282.500		
TOTAL DANA				Rp 20.125.100		
B. RINCIAN PENGELUARAN DANA YATIM						
NO	TANGGAL	KEGIATAN	@	SATUAN	JUMLAH	KET
1	08 September 2021	Santunan Perdana Anak Yatim Grand Sutera Rw 013			Rp -	
		1. Raffa	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		2. Eca	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		3. Izzl	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		4. Ahdan	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		5. Ridho	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		6. Kamila	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
2	15 September 2021	Pembayaran pendidikan Peantren An Ridho Putra Alm Bapak H Tatang			Rp -	
		1. Daflar Dan Pembelian Buku Kitab	1 Kegiatan	Rp 200.000	Rp 200.000	
		2. Infak Uang Bangunan	1 Kegiatan	Rp 500.000	Rp 500.000	
		3. Lemari Kayu	1 Bual	Rp 200.000	Rp 200.000	
		4. Kasur Lantai	1 Bual	Rp 200.000	Rp 200.000	
		5. Uang Saku Ridho	1 Kegiatan	Rp 100.000	Rp 100.000	
		6. Makanan Ringan/ Perbekalan	1 Kegiatan	Rp 143.500	Rp 143.500	
TOTAL				Rp 10.343.500		
C. REKAPITULASI AKHIR						
NO	REKAPITULASI DANA			JUMLAH DANA		
1	DANA MASUK			Rp	20.125.100	
2	PENGELUARAN			Rp	10.343.500	
SALDO AKHIR				Rp 9.781.600		

Leuwiliang, 30 September 2021

Ketua Pengurus
Rumah Yatim Perumahan Grand Sutera Rw 013

Bendahara
Rumah Yatim Perumahan Grand Sutera Rw 013

Gambar 4. Laporan keuangan Rumah Yatim RW 013 Perumahan Grand Sutera

LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DANA YATIM PERUMAHAN GRAND SUTERA RW 013 BULAN OKTOBER 2021						
A. REKAPITULASI DANA MASUK						
NO	TANGGAL	SUMBER DANA	JUMLAH			
1	01 Oktober 2021	SALDO KEROPAK YATIM BULAN SEPTEMBER 2021	Rp	9.781.600		
2	03 Oktober 2021	KEROPAK YATIM BULAN OKTOBER 2021	Rp	15.823.600		
3	04 Oktober 2021	TAMBAHAN KEROPAK YATIM BULAN OKTOBER 2021	Rp	450.000		
TOTAL DANA				Rp 26.055.200		
B. RINCIAN PENGELUARAN DANA YATIM						
NO	TANGGAL	KEGIATAN	@	SATUAN	JUMLAH	KET
1	12 Oktober 2021	Santunan Ke-2 Anak Yatim Grand Sutera Rw 013			Rp -	
		1. Raffa	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		2. Eca	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		3. Izzl	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		4. Ahdan	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		5. Ridho	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		6. Kamila	1 Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
2	12 Oktober 2021	Pembayaran Penggantian & Pengobatan Bola Mata Ananda Ahdan	1 Anak	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	
TOTAL				Rp 19.000.000		
C. REKAPITULASI AKHIR						
NO	REKAPITULASI DANA			JUMLAH DANA		
1	DANA MASUK			Rp	26.055.200	
2	PENGELUARAN			Rp	19.000.000	
SALDO AKHIR				Rp 7.055.200		

Leuwiliang, 30 Oktober 2021

Ketua Pengurus
Rumah Yatim Perumahan Grand Sutera Rw 013

Bendahara
Rumah Yatim Perumahan Grand Sutera Rw 013

Gambar 5. Laporan keuangan Rumah Yatim RW 013 Perumahan Grand Sutera

LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DANA YATIM PERUMAHAN GRAND SUTERA RW 013 BULAN NOVEMBER 2021						
A. REKAPITULASI DANA MASUK						
NO	TANGGAL	SUMBER DANA			JUMLAH	
1	01 November 2021	SALDO KEROPAK YATIM BULAN OKTOBER 2021			Rp	7.055.200
2	07 November 2021	KEROPAK YATIM BULAN NOVEMBER 2021			Rp	15.554.600
TOTAL DANA					Rp	22.609.800
B. RINCIAN PENGELUARAN DANA YATIM						
NO	TANGGAL	KEGIATAN	@	SATUAN	JUMLAH	KET
1	14 November 2021	Santunan Ke-3 Anak Yatim Grand Sutera Rw 013			Rp	-
		1. Daffa	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		2. Eca	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		3. Izzi	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		4. Ahdan	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		5. Ridho	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		6. Kamila	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		7. Nazwa	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
TOTAL					Rp	10.500.000
C. REKAPITULASI AKHIR						
NO	REKAPITULASI DANA			JUMLAH DANA		
1	DANA MASUK			Rp	22.609.800	
2	PENGELUARAN			Rp	10.500.000	
SALDO AKHIR				Rp	12.109.800	
				Leuwiliang, 30 November 2021		
Ketua Pengurus Rumah Yatim Perumahan Grand Sutera Rw 013				Bendahara Rumah Yatim Perumahan Grand Sutera Rw 013		
Dudi Suhendar/ Elow				Ahmad Fatmurohman		

**Gambar 6. Laporan keuangan Rumah Yatim RW 013
Perumahan Grand Sutera**

LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DANA YATIM PERUMAHAN GRAND SUTERA RW 013 BULAN DESEMBER 2021						
A. REKAPITULASI DANA MASUK						
NO	TANGGAL	SUMBER DANA			JUMLAH	
1	01 Desember 2021	SALDO KEROPAK YATIM BULAN NOPEMBER 2021			Rp	12.109.800
2	07 Desember 2021	KEROPAK YATIM BULAN DESEMBER 2021			Rp	17.018.600
3	24 Desember 2021	DONATUR (BAPAK MUHAIMIN)			Rp	2.400.000
TOTAL DANA					Rp	31.528.400
B. RINCIAN PENGELUARAN DANA YATIM						
NO	TANGGAL	KEGIATAN	@	SATUAN	JUMLAH	KET
1	14 November 2021	Santunan Ke-4 Anak Yatim Grand Sutera Rw 013			Rp	-
		1. Raffa	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		2. Eca	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		3. Izzi	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		4. Ahdan	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		5. Ridho	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		6. Kamila	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		7. Nazwa	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
2	31 Desember 2021	1. Biaya Pengobatan An Ridho Rifai	1	Anak	Rp 137.000	Rp 137.000
TOTAL					Rp	10.637.000
C. REKAPITULASI AKHIR						
NO	REKAPITULASI DANA			JUMLAH DANA		
1	DANA MASUK			Rp	31.528.400	
2	PENGELUARAN			Rp	10.637.000	
SALDO AKHIR				Rp	20.891.400	
				Leuwiliang, 31 Desember 2021		
Ketua Pengurus Rumah Yatim Perumahan Grand Sutera Rw 013				Bendahara Rumah Yatim Perumahan Grand Sutera Rw 013		

**Gambar 7. Laporan keuangan Rumah Yatim RW 013
Perumahan Grand Sutera**

LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DANA YATIM PERUMAHAN GRAND SUTERA RW 013 BULAN JANUARI 2022						
A. REKAPITULASI DANA MASUK						
NO	TANGGAL	SUMBER DANA			JUMLAH	
1	01 Januari 2022	SALDO KEROPAK YATIM BULAN DESEMBER 2021			Rp	20.891.400
2	02 Januari 2022	KEROPAK YATIM BULAN JANUARI 2022			Rp	12.908.100
TOTAL DANA					Rp	33.799.500
B. RINCIAN PENGELUARAN DANA YATIM						
NO	TANGGAL	KEGIATAN	@	SATUAN	JUMLAH	KET
1	08 Januari 2022	Santunan Ke-5 Anak Yatim Grand Sutera Rw 013			Rp	-
		1. Raffa	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		2. Eca	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		3. Izzi	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		4. Ahdan	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		5. Ridho	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		6. Kamila	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		7. Nazwa	1	Anak	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
2	14 Januari 2022	1. Biaya Berobat Ridho	1	Anak	Rp 135.000	Rp 135.000
3	23 Januari 2022	1. Transport Pengobatan Rutin Ahdan	1	Anak	Rp 300.000	Rp 300.000
TOTAL					Rp	10.935.000
C. REKAPITULASI AKHIR						
NO	REKAPITULASI DANA				JUMLAH DANA	
1	DANA MASUK				Rp	33.799.500
2	PENGELUARAN				Rp	10.935.000
SALDO AKHIR					Rp	22.864.500
Leuwiliang, 31 Januari 2022						
Ketua Pengurus Rumah Yatim Perumahan Grand Sutra Rw 013				Bendahara Rumah Yatim Perumahan Grand Sutra Rw 013		

**Gambar 8. Laporan keuangan Rumah Yatim RW 013
Perumahan Grand Sutera**

Dalam format laporan yang dibuat oleh pengurus Rumah Yatim secara umum, menggambarkan alur pemasukan keuangan yang dikumpulkan dari celengan keropak. Setelah dikumpulkan dan dihitung, infak sedekah tersebut disalurkan kepada penerima manfaat yaitu anak-anak yatim di setiap bulannya. Adapun mekanisme distribusi atau penyalurannya diberikan langsung kepada penerima manfaat yang didampingi langsung oleh keluarga atau wali yang bersangkutan.

Data penerima manfaat (yatim)

- Raff
- Eca
- Izzu
- Ahdan
- Ridho
- Kamila
- Nazwa

Distribusi manfaat infak sedekah kepada penerima manfaat (yatim) Distribusi manfaat dari infak sedekah yatim dikategorikan ke dalam tiga aspek:

- **Santunan**
Rumah Yatim memberikan santunan kepada yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang di setiap bulannya, terhitung mulai dari bulan September 2021 sampai bulan Januari 2022 sejumlah uang Rp. 1.500.000/orang.
Dana santunan ini dapat digunakan oleh penerima manfaat untuk keperluan sehari-hari seperti uang saku dan sebagainya.
- **Pendidikan**
Pada aspek ini, Rumah Yatim telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan dana pendidikan secara berjangka. Seperti biaya masuk sekolah atau pesantren, iuran bulan sekolah (SPP), pembelian seragam, sepatu, buku tulis dan buku pelajaran dan semua terkait dengan biaya pendidikan selama masa belajar. Adapaun jenjang waktu pemberian dana pendidikan dimulai dari masuk PAUD sampai Lulus SMA atau sederajat.
- **Kesehatan**
Pada aspek ini, Rumah Yatim telah memberikan pelayanan berupa biaya pengobatan dan perawatan kepada penerima manfaat, bahkan sampai pada pembiayaan operasi.

Laporan distribusi dana infak sedekah kepada penerima manfaat disajikan dalam laporan berikut :

Dana yang sudah di manfaatkan oleh anak yatim

1. Santunan Yatim sudah 6 Bulan Berjalan

2. Biaya Pendidikan :

a. Biaya Masuk Pesantren Salafi An Ridho ke Pesantren

1. Daftar Dan Pembelian Buku Kitab { Rp 200.000,- }
2. Infaq Uang Bangunan { Rp 500.000,- }
3. Lemari Kayu { Rp 200.000,- }
4. Kasur Lantai { Rp 200.000,- }
5. Uang Saku Ridho { Rp 100.000,- }
6. Makanan Ringan/ Perbekalan { Rp 143.500,- }

TOTAL { Rp 1.343.500,- }

3. Biaya Kesehatan

a. Biaya pengobatan An Ridho di Klinil Leuwiliang

- Pengobatan Bulan Desember 2021 { Rp 137.000,- }
- Pengobatan Bulan Januari 2022 { Rp 135.000,- }

b. Biaya Pengobatan/penggantian Bola Mata Ananda Ahdan

- Biaya Penggantian Bola Mata Ananda Ahdan { Rp 10.000.000,- }
- Transort Pengobatan Berjalan Bulan Januari 2022 { Rp 300.000,- }

Dilihat dari laporan yang dibuat dan disajikan oleh Rumah Yatim untuk masyarakat RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang, Rumah Yatim sudah melakukan pengelolaan yang baik dari mulai proses pengumpulan sampai pendistribusian infak sedekah kepada anak-anak yatim. Memang jika dilihat dari sisi laporan keuangannya belum sesuai dengan standar teori akuntansi yang seharusnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sederhana ini, dapat disimpulkan bahwa peran dan kepedulian masyarakat terhadap keberadaan anak yatim jelas membawa manfaat yang baik. Rumah Yatim menjadi *pioneer* dalam menginisiasi penggalangan dana atau infak sedekah untuk yatim di lingkungan RW 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor. Dengan pengelolaan keuangan yang tranfaran semakin membuka peluang bagi perkembangan dan kemajuan Rumah Yatim. Perlu adanya peningkatan pada sisi laporan kuangannya agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

REFERENSI

- Ridho, W. (2022). *Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Infak Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lampung Dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Yatim Dan Dhuafa Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Roby, Ana Toni dan Candra Yudha, 2016. Manajemen Pelayanan Pemberdayaan Anak Yatim pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Surabaya. *Jurnal Penelitian. Al Tijarah.*: Vol. 2, No. 1, Juni 2016 (h. 1-30)
- Yudha, A. T. R. C. (2016). Manajemen Pelayanan Pemberdayaan Anak Yatim pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Surabaya. *Al Tijarah*, 2(1), 1-30.
- Zanatun, A., Hidayat, S., & Rohaeni, N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Psak 109 Yayasan Rumah Yatim Arrohman. *Akuisisi/Jurnal Akuntansi*, 14.